

ABSTRACT

Aceh Tamiang Regency in recent years has had to be the attention of all stakeholders so that they can make comprehensive decisions and policies so that the flood situation does not become an annual disaster that causes people to experience terrible suffering. Therefore, local government innovation and government policies must have a good impact on society. Passive participatory observation is where the researcher comes to the location of the activity of the person being observed, then becomes involved in the activity. The observations carried out in this research were by going directly into the field and observing how floods were caused and how the BPBD of Aceh Tamiang Regency and the Aceh Tamiang government created and implemented strategies for preventing flood disasters and managing flood disasters by conducting outreach to the community through the Head of Gampong and Subdistrict Head, construction of embankments in areas where people live and additional facilities and infrastructure owned by BPBD. Community perception has resulted in BPBD under the auspices of the government having difficulty carrying out flood disaster mitigation efforts so that when it rains, river water will overflow into the lowlands, which are mostly residential areas. The government's strategy is to issue three policy stages, the first is the pre-flood stage by preparing a tree planting program in DAS (River Watershed) to mitigate potential flooding.

Keywords: flood disaster, government policy, participatory observation

ABSTRAK

Kabupaten Aceh Tamiang di beberapa tahun terakhir harus menjadi perhatian seluruh stake holder agar dapat membuat sebuah keputusan maupun kebijakan yang komprehensif agar situasi banjir tidak menjadi bencana tahunan yang membuat masyarakat mengalami penderitaan yang buruk. Maka dari itu inovasi pemerintah daerah dan kebijakan pemerintah harus memberikan dampak yang baik terhadap Masyarakat. observasi partisipatif pasif adalah peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, lalu akan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara terjun langsung kelapangan dan mengamati bagaimana penyebab banjir dan bagaimana BPBD Kabupaten Aceh Tamiang serta pemerintah Aceh Tamiang membuat dan menjalankan strategi dalam pencegahan terhadap bencana banjir penanggulangan bencana banjir dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui Kepala Gampong dan Camat, pembangunan tanggul di kawasan tempat tinggal masyarakat dan penambahan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD. Presepsi masyarakat mengakibatkan BPBD dibawah naungan pemerintah mengalami kesulitan melakukan upaya mitigasi bencana banjir sehingga saat terjadinya hujan, air sungai akan meluap ke daratan rendah yang sebagian besar tempat permukiman masyarakat Strategi pemerintah ialah mengeluarkan tiga tahap kebijakan, yang pertama tahap sebelum banjir dengan menyiapkan program menanam pohon di DAS (Daerah Aliran Sungai) untuk memitigasi potensi banjir

Keywords: banjir, kebijakan pemerintah, observasi partisipatif.